

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis tentang peran ganda wanita sebagai pekerja pabrik pada bab sebelumnya, maka dapat diketahui dan disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Peran wanita sebagai ibu rumah tangga yaitu para wanita di Desa Nalumsari telah tercapai dengan baik mengenai peran wanita sebagai ibu rumah tangga dalam kehidupan keluarga, mulai dari peran sebagai istri, peran sebagai ibu rumah tangga, peran sebagai pendidik, peran wanita pembawa keturunan dan peran wanita dalam masyarakat. Tugas dan peran wanita sebagai ibu rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari di Desa Nalumsari Kabupaten Jepara antaralain, mengurus pekerjaan rumah tangga, menyediakan segala kebutuhan anak-anak, mendidik dan menjadi contoh bagi anak-anak, mendukung dan mendampingi suami dalam segala hal, sebagai penasehat yang bijaksana dalam keluarga.
2. Peran wanita sebagai pekerja pabrik oleh ke-10 informan di Desa Nalumsari dilaksanakan dengan adanya faktor yang mempengaruhi para informan bekerja di pabrik adalah faktor ekonomi, faktor lokasi yang strategis dan luasnya lapangan pekerjaan, serta status sosial wanita pekerja pabrik dalam lingkungan masyarakat. Dari penghasilan yang diperoleh sebagai pekerja pabrik dapat digunakan untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga.
3. Peran ganda wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Nalumsari yaitu bahwa ekonomi keluarga dapat meningkat menjadi lebih baik dari penghasilan suami dan istri dimana terpenuhinya kebutuhan rumah tangga seperti untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari, membeli bensin atau sumber transportasi, memberi uang saku kepada anak, membiayai pendidikan anak, membayar listrik, memfasilitasi rumah, menambah penghasilan suami, tabungan masa depan serta kebutuhan lainnya. Dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga terkonsentrasi pada sektor informal, khususnya di perusahaan atau pabrik-pabrik, seperti pekerja pabrik garmen, pekerja pabrik rokok, pekerja pabrik sepatu, pekerja pabrik tas, dan pabrik-pabrik lainnya, yang notabnya adalah pekerjaan berat. Semua informan tidak

merasa keberatan dan terbebani dalam menjalani peran ganda sebagai pekerja pabrik.

4. Peningkatan ekonomi keluarga wanita pekerja pabrik dilihat dari perspektif maqashid syariah dibagi menjadi lima indikator, meliputi indikator memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, dan menjaga harta. Dari kelima indikator tersebut telah terpenuhi oleh ke-10 informan, sehingga dapat diketahui bahwa peran ganda wanita sebagai ibu rumah tangga dan pekerja pabrik di Desa Nalumsari dalam meningkatkan ekonomi keluarga telah sesuai dengan konsep maqashid syariah.

B. Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian tentang peran ganda wanita sebagai pekerja pabrik, dapat diusulkan dan diberikan saran yang diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian kedepannya terkait dengan peran ganda wanita sebagai pekerja pabrik dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Berikut saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi wanita pekerja pabrik yang bekerja bekerja dari pagi sampai sore serta mengurus rumah tangga, maka hal tersebut akan membutuhkan tenaga yang ekstra sehingga para wanita harus memperhatikan kesehatannya. Selain itu, harus pandai membagi waktu untuk mengurus rumah tangga dan meluangkan waktu dan perhatian kepada anak, suami dan keluarga dengan semaksimal mungkin.
2. Bagi suami para wanita pekerja pabrik, dimana wanita telah berperan dalam membantu menambah penghasilan dan meningkatkan ekonomi keluarga, diharapkan dapat membantu dan bertoleransi terhadap beban ganda yang dijalankan istrinya, seperti membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga, membantu mengasuh anak, dan lainnya. Sehingga beban kerja ganda yang dijalani wanita pekerja pabrik dapat menjadi lebih ringan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendapatkan solusi dan saran dari permasalahan dalam peran ganda wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga.